

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan interior Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan melalui desain yang nyaman, aman, dan fungsionalitas serta mendukung pemulihan pasien secara psikologis. Desain ini dirancang untuk mengubah citra rumah sakit tradisional yang kaku menjadi tempat yang nyaman dan menenangkan, memanfaatkan konsep *Healing Environment*. Konsep ini diterapkan melalui elemen-elemen pembentuk ruang seperti pencahayaan alami, warna netral, dan penggunaan material ramah lingkungan serta memperhatikan aspek klinis untuk menciptakan suasana yang mendukung kesehatan fisik maupun mental pasien.

Rancangan interior mempertimbangkan aspek psikologis pasien dengan memperhatikan elemen fungsi dan estetika melalui tata letak ruang yang fleksibel, pencahayaan alami yang optimal, dan sirkulasi yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi stres dan meningkatkan kenyamanan. Tema perancangan "*Sanctuary of Convalescence*" yang berarti tempat perlindungan untuk pemulihan ini menjadi landasan gaya desain, menampilkan karakter modern yang mewah dengan sentuhan elemen alam seperti tekstur kayu, warna-warna lembut yang menenangkan, dan penataan ruang yang efisien. Selain itu, penerapan elemen estetika yang sederhana namun elegan diharapkan dapat menciptakan citra positif bagi rumah sakit.

Dengan demikian, diharapkan perancangan ini dapat menciptakan pengalaman positif bagi pasien, staf, dan pengunjung lainnya, mempercepat proses penyembuhan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta.

B. Saran

1. Hasil ide dari perancangan interior Rumah Sakit Umum Queen Latifa ini diharapkan mampu menjadi sebuah acuan baru untuk menciptakan desain fasilitas kesehatan yang mengedepankan kenyamanan dan mendukung penyembuhan pasien melalui penerapan konsep *Healing Environment*, sehingga pasien merasa aman, tenang, dan terhindar dari stres selama menjalani perawatan.
2. Elemen-elemen desain seperti tata letak ruang, pencahayaan, dan material yang digunakan dalam perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sekaligus memperkuat identitas Rumah Sakit Umum Queen Latifa sebagai fasilitas kesehatan yang modern dan ramah bagi semua pengguna serta dapat menggubah stigma negatif masyarakat mengenai lingkungan rumah sakit yang menyeramkan.
3. Melalui hasil perancangan ini, diharapkan mahasiswa desain interior dapat lebih memperluas pemahaman konseptual dan mengembangkan cara berpikir yang lebih terbuka terhadap berbagai kemungkinan dalam dunia desain interior. Mahasiswa juga diharapkan mampu menghadirkan berbagai solusi kreatif dalam memecahkan permasalahan ruang dengan mempertimbangkan beragam faktor serta kompleksitas yang melekat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Sensus Penduduk 2020: Jumlah Penduduk Yogyakarta.
- Dijkstra, K. (2009). Understanding Healing Environments: Effects of Physical Environmental Stimuli on Patients' Effects of Health and WellBeing. Enschede: Gildeprint Drukkerijen B.V.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. (2023). Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kota Yogyakarta, Juni 2023. Diakses dari dp3ap2kb.jogjakota.go.id.
- Edy Muhammad. (2023). Pertumbuhan Penduduk Jogja Terkendalikan, Jumlah Anak Menurun. *Harian Jogja*, 27 Februari 2023.
- Gifford, R. (2007). Environmental psychology: Principles and practice (4th ed.). Optimal Books.
- Haines, T. P., Hill, A. M., Hill, K. D., McPhail, S., Oliver, D., Brauer, S. G., Hoffmann, T., Beer, C., & Clemson, L. (1994). Patient education to prevent falls among older hospital inpatients: a randomized controlled trial. **Archives of Internal Medicine**, 174(4), 521-527
- Hendraningsih. (1985). Peran, Kesan Dan Pesan Bentuk-bentuk Arsitektur. Jakarta: Djambatan
- Joseph, A., Choi, Y. S., & Quan, X. (2007). Impact of the physical environment of residential health, care, and support facilities (RHCSF) on staff and residents: a systematic review of the literature. *Environment and Behavior*, 39(3), 319-347.
- Kaplan, S., & Kaplan, R. (1989). The experience of nature: A psychological perspective. **Cambridge University Press**.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors*. California: John Wiley & Sons.
- Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). Konsep dan Aplikasi Healing Environment Dalam Fasilitas Rumah Sakit. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 419-421

- Mahesa Health Student Journal. (2024). Hubungan Stresor Lingkungan dengan Kenyamanan Pasien. *Malaysia Health Student Journal*, Vol. 4 No. 5, pp. 1665-1677.
- Menkes RI, P. (2009) Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Menkes RI, P. (2010) Klasifikasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Murphy, Jenna. 2008. The Healing Environment. Website: www.arch.ttu.edu. Diakses Tanggal 28 Februari 2012.
- Mustika & Muffida. (2017). Aspek Alam sebagai Bagian pada Rumah Sakit. Universitas Brawijaya. Malang.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space*. New York: Clarkson Potter/Ten Speed.
- Permenkes RI (2020) 'Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit', Implementation Science, 39(1), pp. 1–15. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
- Putri, D. H., Widihardjo, & Wibisono, A. (2013). Relasi Penerapan Elemen Interior Healing Environment. *Journal of Visual Art and Design*, 108-120.
- Snyder, C. R., Irving, L. M., & Anderson, J. R. (1991). Hope and health: Measuring the will and the ways. In C. R. Snyder & D. R. Forsyth (Eds.), **Handbook of social and clinical psychology** (pp. 285-305). Pergamon Press.
- Topf, M., Dillon, P., Liew, S., & Lee, J. (2017). Sound control in hospitals: A holistic approach to a better healing environment. *Building Acoustics*, 24(2), 135-146.
- Uchino, B. N. (2006). Social support and health: A review of physiological processes potentially underlying links to disease outcomes. **Journal of Behavioral Medicine**, 29(4), 377-387.
- Ulrich, R. S., Simons, R. F., Losito, B. D., Fiorito, E., Miles, M. A., & Zelson, M. (1984). View through a window may influence recovery from surgery. **Science**, 224(4647), 420-421.